

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan mulai bulan November – Februari 2019. Lokasi penelitian adalah kawasan Embung Kaliaji yang terletak di Desa Donokerto dan Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengolahan dan analisis data dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei dengan analisis deskriptif dan spasial yang mengacu pada proses perencanaan. Perencanaan dilakukan dengan pendekatan sumberdaya dan aktivitas. Pendekatan sumberdaya, yaitu penentuan tipe dan kemungkinan jenis atraksi wisata dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi sumberdaya alam. Pendekatan aktivitas, yaitu dengan mempertimbangkan jenis aktivitas rekreasi yang dapat dikembangkan pada tapak (Asril, 2008).

2. Metode Penentuan Lokasi

Metode lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu cara pengambilan daerah penelitian dengan mempertimbangkan alasan yang diketahui dari daerah penelitian tersebut (Sugiyono, 2013). Penentuan lokasi yang akan dilakukan di kawasan Embung Kaliaji juga didasari oleh identifikasi dari *sensuous quality* yang

menunjukkan bahwa kawasan Embung Kaliaji merupakan kawasan yang memiliki kualitas lingkungan yang baik dengan keanekaragaman flora dan fauna yang masih banyak serta embung kaliaji merupakan satu-satunya embung yang ada di daerah Desa Wonokerto dan Desa Donokerto. *Sensuous quality* merupakan kualitas lingkungan yang menawarkan beragam sensasi fisik dan psikis yang diterima penggunaannya. Kualitas lingkungan dapat berupa sesuatu yang terlihat, terdengar, tercium, dan tersentuh. Bentuknya secara positif dapat berupa pemandangan yang indah, gemericik air yang mengalir, kicau burung, aroma lembut dan harum, dan lainnya (Asril, 2008).

3. Metode Pemilihan Sampel

a. Pengunjung

Metode pemilihan sampel untuk pengunjung yaitu dengan metode *Accidental sampling* atau convenience sampling. Metode *Accidental sampling* yaitu pencarian sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit atau subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Proses diperolehnya sampel semacam ini disebut sebagai penarikan sampel secara kebetulan (<http://www.eurekapendidikan.com/2015/09/defenisi-sampling-dan-teknik-sampling.html>).

Pengambilan jumlah sampel dilakukan berdasarkan rumus *Slovin* menurut Kusmayadi dan Enggar Sugiarto (2000) sebagai berikut:

$$n = N/(1+N.e^2)$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Populasi (Rata-Rata Pengunjung Perhari)

e : Batas Toleransi Kesalahan 10% (0,1)

Jumlah sampel responden pengunjung berjumlah 77 yang diajukan pada lampiran 3.

b. Masyarakat

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel untuk masyarakat yaitu Metode *Snow-ball sampling*. Metode *Snow-ball sampling* yaitu penarikan sampel pola ini dilakukan dengan menentukan sampel pertama. Sampel berikutnya ditentukan berdasarkan informasi dari sampel pertama, sampel ketiga ditentukan berdasarkan informasi dari sampel kedua, dan seterusnya sehingga jumlah sampel semakin besar (<http://www.eurekapedidikan.com/2015/09/defenisi-sampling-dan-teknik-ampling.html>).

Pengambilan jumlah sampel dilakukan berdasarkan rumus *Slovin* menurut Kusmayadi dan Endar Sugiarto (2000) sebagai berikut:

$$n = N/(1+N.e^2)$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Populasi (Jumlah Kartu Keluarga)

e : Batas Toleransi Kesalahan 10% (0,1)

Jumlah sampel responden masyarakat berjumlah 194 yang diajukan pada lampiran 3.

4. Analisis Data

Hasil analisis dan kompilasi data disajikan secara deskriptif dan spasial. Menurut Saifullah (2014) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Data deskriptif yaitu data yang bersifat sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Data spasial adalah sebuah data yang berorientasi geografis dan memiliki sistem koordinat tertentu sebagai dasar referensinya (Nuarsa, 2005 dalam Landasan, 2015). Menurut Yousman (2004) dalam Landasan (2015) menyatakan bahwa sebagian besar data yang akan ditangani dalam SIG (Sistem Informasi Geografis) merupakan data spasial yaitu sebuah data yang berorientasi geografis, memiliki sistem koordinat tertentu sebagai dasar referensinya dan mempunyai dua bagian penting yang membuatnya berbeda dari data lain, yaitu informasi lokasi spasial merupakan informasi yang berkaitan dengan suatu koordinat baik koordinat geografi (lintang dan bujur) maupun koordinat Cartesian XYZ (absis, ordinat dan ketinggian), termasuk diantaranya sistem proyeksi dan informasi deskriptif atribut atau informasi non spasial merupakan informasi suatu lokasi yang memiliki beberapa keterangan yang berkaitan dengan lokasi tersebut, contohnya jenis vegetasi, populasi, luasan, kode pos, dan sebagainya. Informasi atribut seringkali digunakan pula untuk menyatakan kualitas dari lokasi.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berisi tentang aspek dan jenis data yang diperlukan peneliti dalam menentukan perencanaan agrowisata dengan satuan, bentuk, dan kegunaan. Pada tahap analisis, data dan informasi tentang biofisik dan sosial tapak yang telah dikumpulkan diklasifikasikan ke evaluasi di kawasan Embung kaliaji. Hasil klasifikasi data dianalisis secara deskriptif dan spasial sehingga menghasilkan peta-peta analisis, tabel analisis dan deskripsi data. Secara umum, proses analisis dilakukan dengan mencari korelasi antara kondisi dan karakteristik tapak dengan kosep yang akan dikembangkan. Analisis secara kuantitatif bertujuan untuk mengetahui daya dukung rekreasi yang akan dikembangkan.

D. Luaran Penelitian

Luaran pada penelitian ini berupa naskah akademik berupa skripsi yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah dan display poster berukuran 90x60 cm.